

ABSTRAK

Keputihan merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid yang sering terjadi pada wanita. Akan tetapi karena wanita sering beranggapan keputihan sebagai salah satu gejala *premenstrual syndrom*, sedikit sekali wanita yang berusaha untuk mencari upaya penanganan dari keputihan. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan penanganan keputihan pada remaja putri di SMA Miftahul Huda Sampang.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah semua siswi SMA Miftahul Huda kelas X dan XI sebesar 63 siswi. Sampel sebesar 54 siswi diambil dengan tehnik *Proportional Stratified Random Sampling*. Variabelnya penanganan keputihan pada siswi SMA. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, scoring, coding, tabulating*. Data dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian menjelaskan hasil pengolahan secara naratif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (57,4%) siswi melakukan penanganan keputihan tidak sesuai dan hampir setengahnya (42,6%) melakukan penanganan keputihan sesuai.

Simpulan dari penelitian ini bahwa sebagian besar siswi melakukan penanganan keputihan yang tidak sesuai. Saran yang diberikan bagi guru dan petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: remaja, keputihan, penanganan